

Lily Dawis, Pengusaha Muda yang Seriusi Dunia Musik Anak (1)

## Dari Dunia Properti Rambah Bisnis Tas

Lily Dawis merupakan sosok perempuan mandiri. Terlahir dalam keluarga pebisnis, dia sukses menjadi pengusaha di usia muda. Baginya menekuni dunia bisnis adalah sebuah tantangan besar.

**DIA** mengawali bisnis dengan merambah dunia properti. Sangat menariknya, dia menilai bidang itu me-

miliki prospek cerah. Namun, memang butuh kreativitas termasuk dalam berpromosi. "Sehari-hari saya banyak berkecimpung di dunia properti. Saya sangat menikmatinya," ujar direktur sebuah perusahaan properti itu.

Tak berhenti di situ, pada 2009 dia terjun ke bisnis tas customized bersama seorang teman, Sylvia Lukman. Ide itu berawal dari keprihatinan terhadap keseragaman fashion di tanah air khususnya menyangkut tas. "Bentuknya serupa dan harganya cukup mahal. Karena itu kami mencoba melihat kemungkinan untuk menghadirkan sesuatu yang berbeda kepada pecinta tas,"

kata alumnus Santa Ursula Jakarta itu.

Mengusung nama Kindle, Lily terus mengasah kreativitas dalam mendesain tas. Tak butuh waktu lama, kehadiran tas customized-nya mendapat sambutan hangat dari fashionista. Ternyata, cukup banyak pencinta tas yang mengharapkan produk tas yang unik, sesuai dengan karakter mereka tetapi harganya terjangkau.

Setelah mulai dikenal pasar lokal, dia lantas mulai mencari cara untuk menembus pasar mancanegara yang didominasi tas bermerek yang sudah mendunia.

Dia yakin keinginan itu bisa segera terwujud. "Kami percaya bahwa setiap individu memiliki keinginan untuk mengekspresikan individualisasi mereka pada apa yang mereka pakai," tuturnya.

Jalan menuju sana diakuinya sudah mulai terbuka. Konsumen dan langganannya secara tidak langsung ikut membantu mempromosikan produknya. "Mungkin mereka punya teman, kolega dari negara lain yang melihat dan suka. Sekarang ini cukup banyak pesanan dari buyer-buyer luar negeri," ungkapnya. **(sic/bersambung)**



Lily Dawis